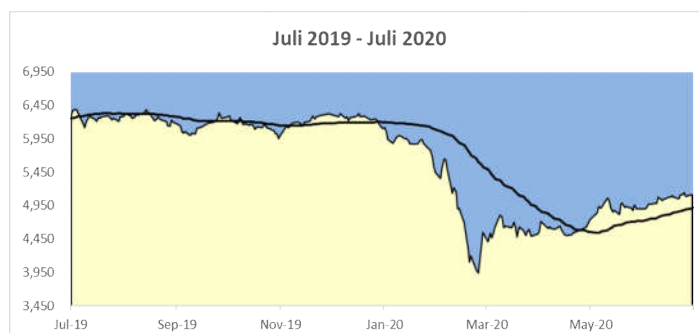


Market Review & Outlook

- Minim Sentimen, IHSG Terkoreksi -0.07%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,050-5,160).

Today's Info

- ACST Rugi Rp 252.2 Miliar
- INTP Bagi Dividen Rp 500 per Saham
- WEGE Peroleh Kontrak Baru Rp 1.09 Triliun
- BIRD Catat Rugi Rp 93.67 Miliar
- Laba MARK Naik 14.63%
- PEHA Anggarkan Capex Rp 50 Miliar



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,953	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,315	5,050	5,160
Frequency (Times)	745,011	5,000	5,200
Market Cap (Trillion IDR)	5,925	4,965	5,270
Foreign Net (Billion IDR)	(295.44)		

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMGR	Spec.Buy	9,700-9,825	9,100
SMSM	Trd. Buy	1,295-1,340	1,200
MAPI	B o W	720-730	650
PTBA	B o W	2,150-2,200	1,965
CPIN	B o W	6,350-6,425	5,900

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.48	2,985

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
UCID	29 July	AGM
KAEF	29 July	AGM
MNCN	29 July	AGM
INCO	29 July	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
FISH	Div	75	29 July
SHIP	Div	16	30 July
AKRA	Div	50	04 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BELL	1:5	30 July

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ACST		Rp100	30 July

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,112.99	-3.68	-0.07%
Nikkei	22,657.38	-58.47	-0.26%
Hangseng	24,772.76	169.50	0.69%
FTSE 100	6,129.26	24.38	0.40%
Xetra Dax	12,835.28	-3.38	-0.03%
Dow Jones	26,379.28	-205.49	-0.77%
Nasdaq	10,402.09	-134.18	-1.27%
S&P 500	3,218.44	-20.97	-0.65%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.22	-0.2	-0.44%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.04	-0.6	-1.35%
Gold Price USD/Ounce	1958.43	16.2	0.83%
Nickel-LME (US\$/ton)	13610.00	-59.5	-0.44%
Tin-LME (US\$/ton)	18043.00	-23.8	-0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2692.00	-92.0	-3.30%
Coal EUR (US\$/ton)	51.35	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	55.20	-0.4	-0.72%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14569.00	49.0	0.34%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,747.7	0.17%	5.32%
MD Asset Mantap Plus	1,416.9	0.19%	0.07%
MD ORI Dua	2,424.1	0.66%	13.40%
MD Pendapatan Tetap	1,359.6	0.61%	0.18%
MD Rido Tiga	2,695.2	0.25%	12.55%
MD Stabil	1,354.1	2.27%	6.23%
ORI	1,477.0	-3.71%	-30.48%
MA Greater Infrastructure	971.9	1.07%	-0.13%
MA Maxima	847.8	1.85%	0.23%
MA Madania Syariah	1,155.3	-0.08%	14.94%
MD Kombinasi	610.8	0.91%	0.11%
MA Multicash	1,595.0	0.13%	6.62%
MD Kas	1,710.2	0.10%	14.38%

Market Review & Outlook

Minim Sentimen, IHSG Terkoreksi -0.07%. IHSG ditutup melemah tipis -0.07% ke level 5,112 ditengah minimnya sentimen domestik dan regional, sementara investor menunggu hasil FOMC Meeting Kamis (30/7) mendatan, dimana investor memperkirakan The Fed tidak akan mengubah *benchmark rate* di level 0.25%. Investor asing Kembali mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 295.44 miliar. Adapun saham yang banyak dilepas asing adalah TLKM (IDR -86.9 miliar), BBRI (IDR -45.8 miliar) dan MNCN (IDR -39.6 miliar).

Harga emas di pasar global sedikit mengalami koreksi tipis -0.4% ke level USD 1,924/t.oz hingga pembukaan pasar Eropa kemarin sore. Meski terkoreksi, beberapa *investment banking* di *Wall Street* memperkirakan harga emas masih akan mengalami kenaikan hingga diatas USD 2,000/t.oz dalam 12 hingga 18 bulan ke depan. UBS, JPMorgan dan Citi memproyeksikan harga emas dapat mencapai USD 2,000-2,100/t.oz, Goldman Sachs mencapai USD 2,300/t.oz dan Bank of America bahkan memproyeksikan emas dapat naik hingga USD 3,000/t.oz.

Kembali naiknya kasus Covid-19, mendeknya proposal stimulus AS serta *corporate earnings* di bawah estimasi membuat bursa *Wall Street* mengalami koreksi pada perdagangan semalam. Indeks DJIA terkoreksi -0.77%, S&P 500 -0.65% dan NASDAQ -1.27%. Dibukanya *lockdown* hampir di seluruh negara membuat kasus penyebaran Covid-19 kembali naik, dimana pada Senin (27/7) *new cases* mencatatkan *record* tertinggi baru sebesar 328,808 orang terinfeksi. Proposal stimulus ekonomi yang diusulkan Senat Republik sebesar USD 1 triliun mendapat tentangan baik dari kubu Demokrat maupun dari Republik sendiri. Dari kubu Demokrat menilai angka tersebut tidak cukup, dimana mereka mengusulkan naik menjadi sebesar USD 3 triliun. Sebaliknya, sejumlah kubu Republik justru menilai angka tersebut terlalu tinggi dan akan membebani keuangan negara. Terakhir, *earnings* dari McDonald's Corp., 3M Co dan Harley-Davidson Inc. berada dibawah estimasi analis.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,050-5,160). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,112. Indeks berpotensi melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju support level 5,050 hingga kembali menguji level psikologis 5,000. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 5,160. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

ACST Rugi Rp 252.2 Miliar

- PT Acset Indonusa Tbk (ACST) membukukan rugi bersih Rp252,20 miliar pada semester I/2020. Pendapatan perusahaan pada paruh pertama 2020 juga mengalami penurunan sebesar 51,58 persen dari Rp1,54 triliun menjadi Rp748,74 miliar.
- Berdasarkan lini bisnis, sektor infrastruktur berkontribusi sebesar 53 persen dari pendapatan, konstruksi sebesar 31 persen, fondasi menyumbang 11 persen, dan sektor lainnya sebesar 5 persen.
- Penurunan ini sejalan dengan tren perlambatan di industri konstruksi secara umum akibat pandemi virus corona. Perlambatan tersebut mengakibatkan penundaan pekerjaan proyek yang sedang berlangsung maupun pembukuan kontrak baru.
- Meski demikian, ACST terus berupaya memaksimalkan upaya pengendalian proyek dengan lebih efektif dan efisien yang berkontribusi dalam peningkatan laba bruto perusahaan. (Sumber:bisnis.com)

INTP Bagi Dividen Rp 500 per Saham

- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP) memutuskan seluruh laba 2019 senilai Rp1,83 triliun dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. INTP juga mengambil Rp5,31 miliar atau 0,029 persen dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya juga sebagai dividen tunai. Dengan demikian, total dividen tunai yang diberikan mencapai Rp1,84 triliun. Total besaran dividen yang diterima oleh pemegang saham ialah Rp500 per saham.
- Periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah pada 6 Agustus 2020; dan ex dividen-nya pada 7 Agustus 2020. Tanggal pencatatan yang berhak atas dividen adalah pada Agustus 2020. Pembayaran dividen dilakukan pada 28 Agustus 2020.
- Untuk kinerja tahun buku 2019, INTP membukukan pertumbuhan pendapatan 4,9 persen secara tahunan menjadi Rp15,93 triliun per 31 Desember 2019. Laba bersih yang dibukukan perseroan melejit naik 60,2 persen dari Rp1,14 triliun periode 2018 menjadi Rp1,83 triliun akhir tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

WEGE Peroleh Kontrak Baru Rp 1.09 Triliun

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) mencatatkan nilai kontrak baru senilai Rp1,09 triliun hingga semester I/2020. Penyertaan perusahaan dalam upaya pemulihan ekonomi nasional diharapkan jadi katalis positif dalam peningkatan nilai kontrak baru.
- Komposisi kontrak baru paling banyak dari pasar BUMN 42 persen, pemerintah 31 persen dan swasta 27 persen. WEGE juga telah merevisi target nilai kontrak baru untuk tahun 2020. Pasalnya, pandemi virus corona cukup berdampak pada kegiatan usaha WEGE.
- Untuk tahun 2020, WEGE mematok target kontrak baru senilai Rp3,4 triliun, jauh menurun bila dibandingkan dengan target sebelumnya sebesar Rp14,94 triliun. Salah satu faktor pendorong optimisme ini adalah disertakannya WEGE dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 23/2020. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba MARK Naik 14.63%

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) mencatatkan kinerja positif baik dari segi pendapatan maupun laba bersih hingga semester pertama tahun ini. Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan 9,57% menjadi Rp192,63 miliar. Dari situ, MARK membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp51,72 miliar, naik 14,63%.
- Raihan tersebut merupakan keberhasilan perseroan menjaga tingkat efisiensi serta mempertahankan kualitas produk sesuai dengan permintaan pelanggan. Hal ini terlihat dari keberhasilan perseroan menjaga margin laba kotor 41,31 persen dengan nilai sebesar Rp79,57 miliar dan margin laba bersih 26,84 persen.
- Penurunan harga gas menjadi US\$6 per million british thermal unit (mmbtu) juga dianggap memberikan dampak yang baik perseroan dikarenakan komposisi biaya bahan bakar gas terhadap biaya produksi mencapai 10 persen sampai dengan 15 persen.
- Salah satu strategi perseroan untuk menggenjot pertumbuhan penjualan adalah dengan menambah pelanggan baru. Pada bulan Mei lalu, perseroan mengakui adanya permintaan cetakan sarung tangan dengan kapasitas produksi yang besar berasal dari 3 pelanggan baru asal China. Sehingga, kontribusi pasar ekspor ke China diperkirakan akan meningkat 20 persen hingga 25 persen. (Sumber:bisnis.com)

BIRD Catatkan Rugi Rp 93.67 Miliar

- Kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk. berbalik merugi pada semester I/2020 akibat dampak dari penyebaran pandemi Covid-19. BIRD membukukan pendapatan Rp1,15 triliun per 30 Juni 2020. Realisasi itu turun 39,87 persen dari Rp1,91 triliun pada semester I/2019.
- Penurunan pendapatan itu sejalan dengan tergerusnya pendapatan dari segmen bisnis taksi perseroan. Nilai yang dikantongi turun 43,00 persen dari Rp1,51 triliun pada 30 Juni 2019 menjadi Rp864,76 miliar per akhir Semester I/2020. Bisnis non taksi perseroan juga mengalami penurunan. Pendapatan dari lini itu tergerus 27,73 persen menjadi Rp289,45 miliar per akhir semester I/2020.
- Laba bruto turun 61,24 persen menjadi Rp205,08 miliar pada akhir semester I/2020. Sementara itu, beban usaha perseroan turun tipis 5,59 persen menjadi Rp312,58 miliar per 30 Juni 2020. Kondisi itu membuat BIRD harus membukukan rugi usaha Rp107,49 miliar pada semester I/2020 atau berbalik dari laba usaha Rp198,08 periode yang sama tahun lalu.
- BIRD membukukan rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp93,67 miliar pada semester I/2020. Pencapaian itu berbanding terbalik dari laba bersih Rp158,45 miliar periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

PEHA Anggarkan Capex Rp 50 Miliar

- PT Phapros Tbk. (PEHA) menganggarkan belanja modal lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yakni hanya berkisar Rp50 miliar. Sepanjang tahun 2017 hingga 2019, perseroan sudah berinvestasi cukup besar dalam hal pengembangan bisnis secara organik maupun anorganik.
- Hingga Juli 2020, perseroan sudah meluncurkan 7 produk terbaru termasuk di dalamnya cephalosporin, bonefill dan stem cell sebagai anti-aging. Adapun, perseroan sedang menyiapkan produk vitamin C injeksi yang diperuntukkan bagi pertahanan antibodi pasien Covid-19. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.